



Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar

Rizki Ananda^{*1}, Beny Irmawan², Sardi Juanda³, Mohd Khairul Aswadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

E-mail: rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id, benyirmawan22@gmail.com, sardijuanda89@gmail.com, mohdkhairulaswadii@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01 Keywords: <i>Management; Facilities and Infrastructure; Education.</i>	Education plays a crucial role in the development of a country, and the quality of educational facilities and infrastructure plays an important role in the teaching and learning process. The aim of this research is to analyze the management of educational facilities and infrastructure in elementary schools, with a focus on factors that influence the quality of learning. The research method employed in this study is qualitative descriptive, involving direct observation, interviews, and analysis of relevant documents. The analysis is conducted by considering various factors that can affect the management of educational facilities and infrastructure, including school policies, available budget, and the involvement and participation of the community in the management process. It is expected that the findings of this analysis will provide a better understanding of the management of educational facilities and infrastructure in elementary schools, as well as recommendations to enhance the quality of learning at that level. This research is expected to contribute to a deeper understanding of how the management of educational facilities and infrastructure in elementary schools can influence the quality of learning. Thus, this study can serve as a basis for formulating more effective policies in the management of educational facilities and infrastructure at the elementary level, with the ultimate goal of improving the overall quality of education.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01 Kata kunci: <i>Pengelolaan; Sarana dan Prasarana; Pendidikan.</i>	Pendidikan memainkan peran utama dalam pembangunan suatu negara, dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif, melibatkan observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk kebijakan sekolah, anggaran yang tersedia, serta keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan tersebut. Diharapkan bahwa hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar, serta memberikan saran-saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di tingkat dasar, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan prioritas bagi setiap pemerintah, dan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan adalah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah dasar merupakan tahap awal pendidikan formal di Indonesia, di mana anak-anak mem-

bangun fondasi pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu mereka sepanjang perjalanan akademik mereka.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar memiliki kepentingan yang besar karena berdampak pada lingkungan belajar siswa. Sarana pendidikan mencakup fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang olahraga, dan fasilitas administratif

(Zohriah, 2015). Prasarana pendidikan melibatkan sumber daya non-fisik seperti perencanaan kurikulum, peralatan pembelajaran, buku teks, serta manajemen dan administrasi sekolah. Kualitas sarana dan prasarana tersebut dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, kenyamanan siswa, dan kesempatan mereka untuk mengembangkan potensi secara maksimal.

Meskipun pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar diakui secara luas (Suranto et al., 2022), terdapat tantangan dan masalah yang perlu diatasi. Pertama, terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan sarana dan prasarana dapat menyebabkan kondisi yang kurang memadai. Beberapa sekolah dasar mungkin menghadapi masalah ruang kelas yang sempit, kekurangan buku dan materi pembelajaran, serta kurangnya fasilitas penunjang seperti laboratorium atau ruang olahraga. Kedua, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen sarana dan prasarana juga dapat menjadi hambatan. Para pengelola sekolah, termasuk kepala sekolah dan staf administrasi, perlu memahami pentingnya pengelolaan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar dengan fokus pada aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Studi ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan aktual pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan tersebut. Dalam penelitian ini, akan dilihat bagaimana kebijakan sekolah, anggaran yang tersedia, serta partisipasi dan keterlibatan masyarakat berperan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, metode penelitian deskriptif kualitatif akan digunakan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks, proses, dan faktor-faktor yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. Metode penelitian ini melibatkan observasi langsung, wawancara dengan staf sekolah, serta analisis dokumen terkait.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Selain itu,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan saran yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di tingkat dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif (Rijal, 2019). Pendekatan tersebut akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pendekatan deskriptif akan membantu dalam menggambarkan keadaan aktual pengelolaan sarana dan prasarana, serta menganalisis faktor-faktor yang terlibat dalam proses pengelolaan tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini akan dipilih secara purposif dari sekolah dasar. Pemilihan subjek akan dilakukan dengan mempertimbangkan variasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk perbedaan dalam kebijakan sekolah, tingkat anggaran yang tersedia, dan partisipasi masyarakat. Jumlah subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan pertimbangan kecukupan data yang diperlukan untuk analisis yang mendalam dan representatif.

3. Pengumpulan Data

a) Observasi: Untuk mengamati kondisi sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan peralatan pembelajaran, observasi langsung akan dilakukan di setiap sekolah dasar. Observasi ini akan mencakup aspek-aspek seperti kebersihan, ketersediaan fasilitas, kondisi fisik, dan penggunaan yang efektif.

b) Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, seperti kepala sekolah, staf administrasi, guru, orang tua siswa, dan anggota komite sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih detail tentang kebijakan sekolah, alokasi anggaran, tantangan yang dihadapi,

partisipasi masyarakat, dan praktik pengelolaan yang efektif.

- c) Analisis Dokumen: Analisis dokumen terkait akan dilakukan untuk memperoleh data tambahan mengenai kebijakan sekolah, anggaran, laporan pemeliharaan, dan program pengembangan sarana dan prasarana. Dokumen yang akan dianalisis meliputi peraturan sekolah, laporan keuangan, rencana kerja, dan dokumen terkait lainnya.

4. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Proses analisis akan melibatkan pengkodean dan pengkategorian data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dalam analisis ini, akan dijelajahi hubungan dan pola yang muncul dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Pendekatan induktif akan digunakan, di mana temuan tematik akan muncul melalui proses yang terbuka dan reflektif.

5. Validitas dan Kepercayaan

Validitas dan kepercayaan penelitian akan dijaga melalui beberapa langkah pengamanan (Manurung et al., 2020). Pertama, triangulasi data akan digunakan dengan menggabungkan informasi dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen guna memastikan konsistensi dan keakuratan temuan. Kedua, analisis data akan melibatkan diskusi dan perbandingan antara peneliti untuk mengurangi bias individual. Selain itu, pemilihan subjek penelitian yang representatif dan mencakup variasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan juga akan meningkatkan validitas dan kepercayaan terhadap temuan penelitian.

6. Etika Penelitian

Penelitian ini akan tunduk pada prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku. Hal ini mencakup proses memperoleh persetujuan dan izin dari pihak sekolah dan partisipan yang terlibat dalam penelitian. Kerahasiaan dan privasi akan dijaga dengan memastikan bahwa data yang terkumpul tetap anonim dan kerahasiaannya terjaga. Selain itu, hak-hak partisipan juga akan dihormati, termasuk hak mereka untuk menarik diri dari penelitian tanpa menghadapi konsekuensi negatif.

Dengan menggunakan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan saran yang berharga bagi para pembuat keputusan dalam upaya mereka untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan variasi kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian. Beberapa sekolah memiliki fasilitas yang memadai, termasuk kelas yang luas, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas olahraga yang memadai. Namun, beberapa sekolah juga menghadapi tantangan dalam hal kebersihan, pemeliharaan, dan kecukupan fasilitas. Kondisi ini dapat memengaruhi pengalaman pembelajaran siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Herawati et al., 2020)

- a) Kebijakan dan Peraturan Sekolah: Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan dalam kebijakan dan peraturan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. Beberapa sekolah memiliki kebijakan yang jelas dan komprehensif, yang mendukung pengelolaan yang efektif. Namun, ada juga sekolah yang menghadapi tantangan akibat kebijakan yang tidak konsisten atau kurang jelas. Keadaan ini dapat berdampak pada alokasi anggaran dan penggunaan sumber daya yang ada.

- b) Anggaran dan Sumber Daya:

Salah satu faktor penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah ketersediaan anggaran. Ditemukan bahwa sejumlah sekolah menghadapi keterbatasan anggaran, yang mengakibatkan kendala dalam pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana. Situasi ini dapat memengaruhi kondisi fisik dan ketersediaan fasilitas yang memadai. Namun, beberapa sekolah berhasil mengatasi keterbatasan anggaran dengan memanfaatkan sumber daya tambahan, seperti program pemerintah atau

sumbangan dari masyarakat atau lembaga swasta.

- c) **Partisipasi Masyarakat dan Keterlibatan Stakeholder:** Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan keterlibatan stakeholder lainnya memiliki pengaruh pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah yang memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi cenderung lebih mampu menghimpun sumber daya tambahan dan memperkuat kerjasama dengan komunitas sekitar (Firdausi et al., 2020). Hal ini dapat membantu dalam pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang lebih baik.

- d) **Manajemen dan Administrasi Sekolah:**

Ria Ramdhiani and Rahminawati, (2021) Analisis manajemen dan administrasi sekolah menunjukkan peran penting kepala sekolah dan staf administrasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sekolah yang memiliki manajemen yang efektif mampu melakukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pengawasan yang ketat, dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Manajemen yang baik dapat memastikan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif. Dengan cara mempertimbangkan temuan-temuan tersebut, rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar.

3. Tantangan dan Peluang dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. Tantangan utama termasuk keterbatasan anggaran, kebijakan yang tidak konsisten, dan juga kurangnya partisipasi masyarakat. Tantangan ini dapat memiliki dampak negatif pada kualitas pendidikan dan pengalaman pembelajaran siswa (Martinus, 2013). Namun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan adanya peluang untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Salah satunya adalah melalui partisipasi aktif masyarakat dan kerjasama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi non pemerintah.

Kolaborasi ini dapat membantu mengatasi keterbatasan anggaran dan memperkuat pengelolaan sarana dan prasarana. Selain itu, penyusunan kebijakan yang jelas dan konsisten serta peningkatan kapasitas manajemen dan administrasi sekolah juga dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana.

4. Rekomendasi untuk Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar

- a) **Penyusunan kebijakan yang jelas dan konsisten:** Diperlukan kebijakan yang jelas dan konsisten dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk alokasi anggaran yang memadai, pedoman pemeliharaan, dan penggunaan yang efisien.

- b) **Peningkatan partisipasi masyarakat:**

Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat membantu mengatasi keterbatasan anggaran dan memperkuat pengelolaan. Upaya perlu dilakukan untuk membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan komunitas sekitar.

- c) **Peningkatan kapasitas manajemen dan administrasi sekolah:**

Melalui pelatihan dan pengembangan profesional, kepala sekolah dan staf administrasi perlu diberdayakan dengan keterampilan manajemen dan administrasi yang efektif (Bararah, 2020). Hal ini akan memungkinkan pengelolaan yang lebih baik dari sarana dan prasarana pendidikan.

- d) **Penyediaan sumber daya tambahan:**

Kerjasama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi non-pemerintah dapat membantu mengatasi keterbatasan anggaran. Sumber daya tambahan seperti program pemerintah atau sumbangan dari masyarakat atau lembaga swasta dapat digunakan untuk pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

- e) **Evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan:**

Penting untuk melakukan evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana

pendidikan. Dengan demikian, dapat diidentifikasi kekurangan dan perbaikan yang perlu dilakukan untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan efektif.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi yang diusulkan ini, diharapkan untuk dapat meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembahasan mengenai analisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar telah memberikan wawasan yang mendalam tentang berbagai aspek yang terkait, seperti kondisi sarana dan prasarana, faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan, tantangan yang dihadapi, dan peluang untuk meningkatkan pengelolaan tersebut. Pada bagian kesimpulan ini, akan dijabarkan secara lebih rinci temuan-temuan utama yang muncul dari pembahasan sebelumnya.

Pertama, ditemukan adanya variasi kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. Beberapa sekolah memiliki fasilitas yang memadai, sementara yang lain menghadapi kendala dalam hal kebersihan, pemeliharaan, dan ketersediaan fasilitas. Kondisi sarana dan prasarana ini memiliki pengaruh langsung terhadap pengalaman belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian yang memadai terhadap pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai.

Kedua, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, antara lain kebijakan dan peraturan sekolah, alokasi anggaran dan sumber daya, partisipasi masyarakat, serta manajemen dan administrasi sekolah. Kebijakan yang jelas dan konsisten, alokasi anggaran yang memadai, partisipasi aktif masyarakat, serta manajemen yang efektif sangat penting dalam mencapai pengelolaan yang baik. Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran dan kebijakan yang tidak konsisten, perlu diatasi guna mencapai pengelolaan yang optimal.

Ketiga, pembahasan juga mengungkapkan adanya peluang untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan

di sekolah dasar. Partisipasi masyarakat yang lebih aktif, kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi non-pemerintah dapat membantu mengatasi keterbatasan anggaran dan memperkuat pengelolaan tersebut. Pentingnya penyusunan kebijakan yang jelas dan konsisten dalam pengelolaan sarana dan prasarana, serta alokasi anggaran yang memadai, juga diungkapkan. Selain itu, peningkatan kapasitas manajemen dan administrasi sekolah melalui pelatihan dan juga pengembangan profesional, serta kolaborasi dengan pihak terkait, juga akan berkontribusi pada pengelolaan yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar (Armalena, 2020), sejumlah rekomendasi telah diajukan. Pertama, perlu dilakukan penyusunan kebijakan yang jelas dan konsisten dalam pengelolaan sarana dan prasarana, yang didukung oleh alokasi anggaran yang memadai. Selanjutnya, partisipasi aktif masyarakat perlu ditingkatkan melalui pembangunan kemitraan yang kuat antara sekolah dan komunitas sekitar. Selain itu, peningkatan kapasitas manajemen dan administrasi sekolah menjadi langkah penting, baik melalui pelatihan dan pengembangan profesional, maupun melalui kolaborasi dengan pihak terkait. Terakhir, evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan perlu dilakukan guna memastikan pengelolaan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan mengenai analisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pengelolaan tersebut. Rekomendasi ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan peluang yang ada guna mencapai pengelolaan yang lebih efektif dan efisien. Berikut adalah rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Penyusunan Kebijakan yang Jelas dan Konsisten:
 - a) Sekolah dan pihak terkait perlu menyusun kebijakan yang jelas dan konsisten terkait pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti alokasi anggaran,

- pemeliharaan, dan penggunaan yang efisien.
- b) Kebijakan tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah, namun tetap mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh otoritas pendidikan terkait.
2. Peningkatan Anggaran dan Sumber Daya:
 - a) Pemerintah harus memberikan perhatian lebih terhadap alokasi anggaran pendidikan, khususnya dalam pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar.
 - b) Selain anggaran pemerintah, perlu dilakukan upaya untuk mencari sumber daya tambahan, seperti kolaborasi dengan lembaga swasta, organisasi non-pemerintah, atau sumbangan dari masyarakat, guna mendukung pengelolaan sarana dan prasarana.
 3. Mendorong Partisipasi Masyarakat:
 - a) Sekolah perlu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Dapat dilakukan melalui pembentukan komite sekolah atau forum komunitas yang melibatkan orang tua siswa, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya.
 - b) Partisipasi masyarakat dapat berupa sumbangan waktu, tenaga, atau sumber daya lainnya untuk memperbaiki dan memelihara sarana dan prasarana sekolah.
 4. Peningkatan Kapasitas Manajemen dan Administrasi Sekolah (Sinta, 2019):
 - a) Kepala sekolah dan staf administrasi perlu diberikan pelatihan dan pengembangan profesional terkait manajemen dan administrasi sekolah.
 - b) Penguatan kapasitas manajemen dan administrasi sekolah akan membantu dalam perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pengawasan yang ketat, serta evaluasi yang berkelanjutan terhadap penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
 5. Evaluasi dan Pemantauan yang Berkelanjutan:
 - a) Pemerintah dan otoritas pendidikan harus melakukan evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar.
 - b) Evaluasi tersebut dapat melibatkan penilaian kondisi fisik sarana dan prasarana, penggunaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.
 - c) Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dilakukan tindakan perbaikan atau penyesuaian kebijakan yang diperlukan.
 6. Kolaborasi antara Sekolah, Pemerintah, dan Pihak Terkait:
 - a) Penting untuk membangun kolaborasi yang kuat antara sekolah, pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi non-pemerintah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar.
 - b) Kolaborasi ini dapat berupa pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman guna meningkatkan efektivitas pengelolaan dan memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.
- Untuk dapat menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diperlukan komitmen dan kerja sama yang kuat antara semua pihak yang terlibat, termasuk sekolah, pemerintah, masyarakat, dan stakeholder lainnya. Selain itu, perencanaan yang matang, alokasi anggaran yang memadai, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. Dengan melaksanakan langkah-langkah ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan pengelolaan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Armalena, A. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Padang. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(1), 89-100. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v5i1.3023>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 10(2), 351.
- Firdausi, M., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan dasar terkait Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar.

- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 158–163.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.119>
- Herawati, N., Tobari, & Missriani. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1684–1690.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/633>
- Manurung, R., Harahap, E., Tahrin, T., & Suharyadi, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 168–177.
<https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747>
- Martinus, T. (2013). Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Di SMP Negeri 2 Batu. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 26–34.
- Ria Ramdhiani, & Rahminawati, N. (2021). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(2), 95–101.
<https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.389>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sinta, I. M. (2019). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77–92.
<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>
- Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana dan Prasarana. *Tarbawi*, 1(2), 53–62.